



## STRATEGI SURVIVAL KLINIK YOGA DARMA INTISARI

**Latar belakang:** Klinik Yoga Darma sebagai organisasi non profit diharapkan dapat bertahan dalam pelayanan kesehatan. Terdapat pergeseran dalam segi pendapatan, di mana organisasi non profit menjadi mirip organisasi yang mencari keuntungan, menjadi lebih profesional dan mandiri. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap belum mencapai target. Hal ini berpengaruh pada jumlah pendapatan yang diterima klinik. Total beban operasional klinik masih lebih besar dibandingkan pendapatan, sehingga Klinik Yoga Darma masih mendapat bantuan subsidi dari yayasan. Klinik Yoga Darma diharapkan dapat tetap eksis dalam pelayanan kesehatan dan lebih mandiri dalam operasionalnya. Diperlukan inovasi, kemampuan adaptasi terhadap perubahan, layanan unggulan dan daya saing. Supaya klinik dapat bertahan diperlukan strategi *survival* yang tepat.

**Tujuan:** Untuk menetapkan strategi *survival* yang tepat supaya klinik dapat bertahan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *capstone project*. Data penelitian diperoleh melalui *in depth interview* dengan metode pemilihan sampel *purposive sampling*. Kemudian data ditriangulasikan dengan telaah data sekunder dari hasil observasi dan dokumentasi.

**Hasil dan Pembahasan:** Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa faktor-faktor kekuatan (*strengths*) mempunyai nilai skor sebesar 1,32 sedangkan kelemahan (*weaknesses*) mempunyai nilai skor sebesar -1,02. Total skor IFAS adalah 0,3. Selanjutnya pada faktor-faktor peluang (*opportunities*) mempunyai nilai skor sebesar 1,08 dan faktor-faktor ancaman (*threats*) mempunyai nilai skor sebesar -1,20. Total skor EFAS adalah -0,12.

**Kesimpulan:** Analisis SWOT yang dilakukan peneliti menunjukkan klinik berada pada kuadran II, artinya bahwa klinik harus menggunakan strategi diversifikasi, untuk memaksimalkan kekuatan dan mengatasi ancaman yang ada.

**Kata kunci:** organisasi nonprofit, strategi manajemen, analisis SWOT.



## **YOGA DARMA CLINIC SURVIVAL STRATEGY ABSTRACT**

**Background:** Yoga Darma Clinic as a non-profit organization is expected to survive in health services. There is a shift in revenue, where non-profit organizations are becoming more like for-profit organizations, becoming more professional and independent. The number of outpatient and inpatient visits has not reached the target. This affects the amount of income received by the clinic. The total operating expenses of the clinic are still greater than the income, so the Yoga Darma Clinic still receives subsidies from the foundation. Yoga Darma Clinic is expected to continue to exist in health services and be more independent in its operations. Innovation, adaptability to change, excellent service and competitiveness are required. In order for the clinic to survive, an appropriate survival strategy is needed.

**Objective:** To determine the right survival strategy so that the clinic can survive.

**Methods:** This research uses the type of research capstone project. Research data obtained through in-depth interviews with purposive sampling method of sample selection. Then the data was triangulated by examining secondary data from the results of observations and documentation.

**Result and Discussion:** In this study, it was found that the strength factors (strengths) had a score of 1.32 while the weaknesses (weaknesses) had a score of -1.02. The total IFAS score is 0.3. Furthermore, the opportunity factors (opportunities) have a score of 1.08 and the threat factors (threats) have a score of -1.20. The total EFAS score is -0.12.

**Conclusion:** The SWOT analysis conducted by the researcher shows that the clinic is in quadrant II, meaning that the clinic must use a diversification strategy, to maximize strengths and overcome existing threats.

**Keywords:** nonprofit organization, management strategy, SWOT analysis